

KONTRIBUSI LINGKUNGAN KERJA FISIK DAN NON FISIK TERHADAP TINGKAT KEBERHASILAN PRAKERIN KOMPETENSI KEAHLIAN TKJ SMK DI KABUPATEN TULUNGAGUNG

Yandria Elmasari

Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi STKIP PGRI Tulungagung
Jl. Mayor Sujadi Timur No.7 Tulungagung
e-mail: yandria@stkipgritlungagung.ac.id

ABSTRAK

Praktik Kerja Industri merupakan bagian dari program pembelajaran yang harus dilaksanakan oleh setiap peserta didik di dunia kerja. Program praktek kerja industri pada implementasinya disusun bersama antara sekolah dan dunia kerja dalam rangka memenuhi kebutuhan siswa dan sebagai kontribusi dunia kerja terhadap pengembangan program pendidikan SMK. Dengan keberhasilan prakerin maka siswa akan mempunyai keterampilan dalam berwirausaha agar menjadi warga negara yang berguna, berinisiatif, berkreaitif, dan produktif sesuai dengan bidang mereka masing-masing. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kontribusi persepsi siswa tentang lingkungan kerja, kemandirian belajar siswa, dan tes kemampuan kerja terhadap tingkat keberhasilan prakerin. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional untuk menyelidiki hubungan antarvariabel sehingga dapat diketahui besarnya kontribusi. Instrumen yang digunakan peneliti adalah angket dan dokumentasi. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa SMK di Kabupaten Tulungagung Kompetensi Keahlian TKJ yang telah melaksanakan praktek kerja industri. Pengambilan sampel menggunakan teknik proportional random sampling dan diperoleh sampel penelitian sebesar 75 siswa. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan kerja prakerin terhadap tingkat keberhasilan prakerin memiliki kontribusi sebesar 5,38%. Dari hasil kontribusi yang diperoleh sebesar 5,38% menunjukkan lingkungan kerja baik fisik maupun non fisik terhadap tingkat keberhasilan prakerin memiliki kontribusi yang rendah. Untuk itu kiranya guru lebih memperhatikan lingkungan kerja tempat pelaksanaan prakerin siswa. Lingkungan kerja yang kondusif baik dari fasilitas fisik yang diberikan ataupun dari lingkungan sosial dalam kaitan hubungan personal dengan pegawai lain maupun pimpinan akan memberikan dampak yang positif kepada siswa TKJ di Kabupaten Tulungagung yang melakukan praktek di tempat tersebut.

Kata Kunci: praktik kerja industri, lingkungan kerja fisik, lingkungan kerja non fisik.

ABSTRACT

Employment Practices Industries is part of the learning program to be implemented by every student in the world of work. Program practice industry working on its implementation prepared jointly between the school and the world of work in order to meet the needs of students and the working world as a contribution to the development of vocational education programs. With the success of prakerin then students will have skills in entrepreneurship, in order to become useful citizens, initiative, create on, and productive according to their field masing each. The purpose of this study was to determine the contribution of students' perceptions of the work environment, students learn self-reliance, and work ability test terhadap prakerin success rate. This study uses a quantitative approach to the correlation method to investigate the relationship between the variables that can be known amount of the contribution. The instrument used was a questionnaire research and documentation. The study population was all students of SMK in Tulungagung Skills Competency TKJ which has been carrying out industrial work practices. Sampling using proportional random sampling technique and the sample obtained by 75 students. The analysis technique used is linear regression analysis. The results showed that the working environment prakerin the success rate prakerin has a contribution of 5.38%. From the results obtained contribution of 5.38% shows the work environment both physical and non-physical the success rate prakerin have a low contribution. To the teachers would pay more attention to the work environment where students prakerin implementation. Conducive working environment both from physical facilities given or of the social environment in terms of personal relationships with other employees and the leadership will have a positive impact to students TKJ in Tulungagung who practice at the venue.

Keywords: industry working practices , work environment physical , non-physical work environment

I. PENDAHULUAN

Praktik kerja industri yang disingkat dengan “prakerin” merupakan bagian dari program pembelajaran yang harus dilaksanakan oleh setiap peserta didik di dunia kerja. Program praktik kerja industri dalam implementasinya disusun bersama antara sekolah dan dunia kerja dalam rangka memenuhi kebutuhan siswa dan sebagai kontribusi dunia kerja terhadap pengembangan program pendidikan SMK, dengan praktik kerja industri siswa dapat menguasai sepenuhnya aspek-aspek kompetensi yang dituntut kurikulum dan disamping itu mengenal lebih dini dunia kerja yang menjadi dunianya kelak setelah menamatkan pendidikannya

Manfaat praktik kerja industri diantaranya adalah untuk mempersiapkan tamatan siswa/siswi yang bermoral tinggi, mempunyai keterampilan dalam berwirausaha agar menjadi warga negara yang berguna, berinisiatif, berkreaitif, dan produktif sesuai dengan bidang mereka masing-masing. Begitu juga penerapan prakerin pada kompetensi keahlian Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ) di Kabupaten Tulungagung. TKJ merupakan kompetensi keahlian baru tetapi sudah cukup banyak peminat sehingga banyak SMK-SMK di Tulungagung berbondong-bondong membuka jurusan tersebut. Alasan banyaknya SMK di Tulungagung membuka jurusan TKJ adalah semakin banyaknya peluang kerja di bidang perkomputeran.

Praktik kerja industri yang dilaksanakan oleh Kompetensi Keahlian TKJ juga telah disesuaikan dengan materi-materi yang telah diajarkan di sekolah terutama pada mata pelajaran produktif yang lebih menekankan materi komputer jaringan secara utuh tetapi tidak menutup kemungkinan di lingkungan kerja tempat praktik tersebut siswa-siswa mendapatkan ilmu baru [1]. Oleh karena itu selain kemampuan siswa dalam menerima mata pelajaran produktif di sekolah lingkungan kerja juga berperan penting guna tercapai tingkat keberhasilan pelaksanaan Prakerin. Sesuai dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Surachim [2] memaparkan bahwa Pendidikan Sistem Ganda (PSG) mampu meningkatkan kualitas lulusan SMK. Salah satu bentuk pendidikan sistem ganda adalah prakerin, sehingga apabila tingkat keberhasilan prakerin tinggi maka akan berpengaruh juga terhadap kualitas lulusan SMK yang dihasilkan [3].

Ada sebuah keterkaitan mengenai partisipasi DU/DI berpengaruh terhadap tingkat keberhasilan prakerin, sehingga dengan keberhasilan tersebut akan meningkatkan kualitas lulusan siswa SMK. Dari penjelasan di atas peneliti ingin mengamati tentang “Kontribusi Lingkungan Kerja Terhadap Tingkat Keberhasilan Prakerin Kompetensi Keahlian TKJ SMK di Kabupaten Tulungagung”. Lingkungan kerja dalam hal ini adalah lingkungan di dunia industry baik secara fisik maupun non fisik.

II. METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode korelasional. Penelitian melihat kontribusi (sumbangan) antara beberapa variabel bebas terhadap variabel terikat dalam melalui hubungan kausal. Variabel dalam penelitian terdiri dari dua variabel yaitu: (1) kondisi lingkungan kerja (X1) sebagai variabel bebas, dan (2) variabel terikat, yaitu tingkat keberhasilan Prakerin (Y).

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh SMK di Kabupaten Tulungagung, yang memiliki Kompetensi Keahlian TKJ (Teknik Komputer dan Jaringan) yang telah melaksanakan Prakerin. Teknik sampel yang digunakan adalah proportionate stratified random sampling, yaitu cara pengambilan sampel dari semua anggota populasi yang mempunyai anggota yang tidak homogen dan berstrata secara proposional.

III. HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil perhitungan secara deskriptif variabel lingkungan kerja prakerin diperoleh rata-rata (mean) dari X1 sebesar 51,24. Sedangkan standar deviasi dari lingkungan kerja sebesar 13,829. Frekuensi terbesar lingkungan kerja berada pada kriteria setuju dengan jumlah 34 responden atau 45,3% yang berarti lingkungan kerja tempat dilaksanakan praktek kerja industri (prakerin) setuju bahwa sesuai dengan kelayakan tempat kerja yang meliputi aspek fisik dan non fisik.

Hasil perhitungan secara deskriptif dari variabel tingkat keberhasilan prakerin diperoleh rata-rata (mean) 85,15. Frekuensi tersebar berada pada kriteria sangat baik dengan jumlah 45 responden atau 60% yang berarti bawah dalam tes kemampuan kerja siswa kompetensi keahlian TKJ se-Kabupaten Tulungagung yang diambil sampel 75 siswa bernilai sangat baik.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan pada penelitian ini adalah uji regresi linier. Uji regresi linier digunakan untuk menjawab hipotesis tentang kontribusi antara variabel X1 terhadap Y baik secara parsial.

Tabel 1. Hasil Analisis Regresi Linier

| Pengaruh Variabel | T hitung | Probabilitas (Sig.T) | Taraf Kesalahan | Kesimpulan |
|---------------------------|----------|----------------------|-----------------|------------|
| X ₁ terhadap Y | 3,881 | 0,000 | 0,05 | Ho ditolak |

Hasil analisis regresi linier sesuai dengan Tabel 1 menunjukkan adanya pengaruh variabel X1 (lingkungan kerja) terhadap variabel Y (tingkat keberhasilan prakerin) baik secara parsial yang ditunjukkan dengan nilai Probabilitas (Sig.) yang lebih kecil dari 0,05.

Berdasarkan hasil perhitungan kontribusi lingkungan kerja terhadap tingkat keberhasilan prakerin diperoleh dari Direct Effect (DE) ditambah dengan Indirect Effect (IE) maka besarnya pengaruh total yaitu $DE + IE_{x_1x_2} + IE_{x_1x_3} = 0,0538$. Jadi besarnya kontribusi variabel X1 terhadap Y dinyatakan dalam persen adalah 5,3%.

IV. PEMBAHASAN

Hasil penelitian dengan menggunakan analisis regresi linier menunjukkan bahwa lingkungan kerja berpengaruh terhadap tingkat keberhasilan prakerin siswa kompetensi keahlian TKJ di Kabupaten Tulungagung. Lingkungan kerja di tempat prakerin baik lingkungan fisik maupun lingkungan non fisik dalam kondisi yang cukup baik sehingga berdampak pada tingkat keberhasilan prakerin. Hal ini ditunjukkan dari kontribusi lingkungan kerja terhadap tingkat keberhasilan prakerin yaitu sebesar 5,3%. Lingkungan kerja yang kondusif baik dari fasilitas fisik yang diberikan ataupun dari lingkungan sosial dalam kaitan hubungan personal dengan pegawai lain maupun pimpinan akan memberikan dampak yang positif kepada siswa yang melakukan praktik di tempat tersebut.

Bambang [4] edisi ke-2, faktor-faktor pada lingkungan fisik ditempat kerja bisa menimbulkan gangguan terhadap suasana kerja dan berpengaruh terhadap kesehatan dan keselamatan kerja. Untuk itu lingkungan kerja perlu dirancang secara nyaman, supaya pekerja bisa bekerja secara optimal dan produktif. Sehingga ini akan memiliki timbal balik yang baik terhadap keberhasilan kerja.

Edy [5] menyatakan bahwa lingkungan kerja memiliki kontribusi yang signifikan terhadap kinerja karyawan. Penelitian tersebut memberikan gambaran yang sesuai dengan penelitian yang dilakukan bahwa lingkungan kerja industri untuk Kompetensi Keahlian TKJ di Kabupaten Tulungagung berkontribusi terhadap keberhasilan prakerin, meskipun persentase kontribusi yang dihitung tidak terlalu besar.

Dari hasil tersebut kiranya kondisi lingkungan kerja yang sudah baik tersebut dipertahankan dan ditingkatkan. Sedangkan indikator lingkungan kerja yang masih memiliki nilai rendah harus terus dilakukan pemantauan oleh guru pembimbing supaya kemitraan yang terjalin antara Dunia Industri dan Sekolah guna memberikan pembelajaran kepada siswa dapat berjalan dengan baik.

V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas pada Bab IV maka dapat diambil kesimpulan bahwa lingkungan kerja fisik maupun non fisik di tempat prakerin siswa SMK Kompetensi Keahlian TKJ se-Kabupaten Tulungagung memiliki rata-rata sebesar 51,24 dengan frekuensi terbesar berada pada kriteria angket setuju. Lingkungan kerja prakerin berpengaruh terhadap tingkat keberhasilan prakerin siswa SMK Kompetensi Keahlian TKJ se-Kabupaten Tulungagung dan kontribusi lingkungan kerja terhadap tingkat keberhasilan prakerin sebesar 5,3%. Ini berarti bahwa besarnya sumbangan pengaruh lingkungan kerja terhadap tingkat keberhasilan prakerin sebesar 5,3%.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Susanto Riyawan and Sudira Putu, "Evaluasi Sarana dan Prasarana Praktik Teknik Komputer dan Jaringan di SMK Kabupaten Sukoharjo," *Jurnal Pendidikan Vokasi*, vol. 6, no. 1, pp. 54-65, Februari 2016.
- [2] Ahim Surachim, "Dual Education System (PSG) Effectiveness to Improving SMK Graduates Quality," *International Journal of Science and Research (IJSR)*, vol. 2, no. 6, pp. 421-425, June 2013.
- [3] Lestari Isna and Budi Tri Siswanto, "Pengaruh Pengalaman Prakerin Hasil Belajar Produktif dan Dukungan Sosial Terhadap Kesiapan Kerja," *Jurnal Pendidikan Vokasi*, vol. 5, no. 2, pp. 183 - 194, Juni 2015.
- [4] Riyanto Bambang, *Dasar-dasar Pembelanjaan*. Yogyakarta: BPFE, 2008.
- [5] Edy, ". Pengaruh Budaya Organisasional dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Perawat "Rumah Sakit Mata Dr. Yap" Yogyakarta dengan Motivasi Dan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Pemediasi," *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, vol. 2, no. 3, pp. 159-174, 2008.